

LANGKAH INDONESIA MENGHADAPI TUDUHAN UNI EROPA TERHADAP PRAKTEK DUMPING PRODUK BIODIESEL INDONESIA TAHUN 2013

Oleh:

Yeni Ariza Rostia

(Yeniarizarostia@gmail.com)

Pembimbing : Irwan Iskandar, S.IP, MA

Bibliografi : 9 Jurnal dan/atau Working Papers, 16 Buku, 27 Dokumen dan

Laporan Resmi, 3 Skripsi, 25 Situs Web

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this research is to understand what Indonesian's Steps Facing European Union Allegations Against Dumping Practices Indonesian Biodiesel Product In 2013. Indonesia as a biofuel exporting countries in the world, even 90% of EU imports of biodiesel from Indonesia. However, the European Union claim that Indonesia has been selling biodiesel to EU members at a price below their normal value. According to the results of the EU investigation, imposition of additional import duties for the biodiesel industry in the European Union harmed by imports of biodiesel from Indonesia and Argentina.

This research theoretically has built with Liberalism perspectives on International Relations and supported by Absolute Advantage theory Adam Smith. Formulation of all arguments, facts, and theoretical framework on this research is guided by qualitative explanation methods. Technique in this research is through by the study of library. Data is gotten and collected from the journal books, the last thesis and then from internet has related to the problems.

the research found that Indonesian's Step Facing European Union Allegations Against Dumping Practices Indonesian Biodiesel Product In 2013 through suing the EU to the World Trade Organization. Indonesia suing the EU through the secretariat of the World Trade Organization (WTO) on June 10, 2014 and a request for consultations with the Dispute Settlement Body (DSB) of the WTO as a third party. The Government through the Ministry of Trade will be sent a letter of objection to the European Union on the decision. The objection letter will be sent to embassies in Jakarta. Delivery of the letter will be done by the government through the Ministry of Trade

Keywords : European Union, Dumping Practices, Economic, Indonesian, Biodiesel, Allegations

I. Pendahuluan

Dalam studi hubungan internasional didefinisikan sebagai studi hubungan antar negara¹. Salah satu perkembangan ilmu dalam ilmu hubungan internasional ialah munculnya isu- isu baru yang menarik untuk dikaji serta diteliti. Pada perkembangannya, studi hubungan internasional diwarnai antara konflik atau kerjasama. Hal ini turut membagi setiap pandangan seseorang menjadi perspektif yang berbeda satu sama lain. Seperti halnya, pandangan liberalisme memandang hubungan internasional sebagai kegiatan untuk bekerjasama antar negara.

Pasca perang dingin, hubungan antar negara-bangsa menunjukkan perubahan, hal ini dikarenakan fokus permasalahan tiap negara tidak lagi bagaimana cara berperang melawan atau menduduki negara lain, akan tetap telah didominasi oleh adanya faktor bertahan dan berkembang dari setiap negara-negara. Faktor bertahan dimaksudkan pada negara pasca perang dingin membuat pijakan bagaimana dapat mensejahterahkan rakyat melalui kepentingan nasional sebuah negara. Terlebih memasuki abad 20-an, negara-negara di dunia telah memasuki periode globalisasi. Globalisasi merupakan sebuah proses dimana kabur nya batas-batas kongkrit sebuah negara dengan negara lain yang melebur menjadi satu nilai.

Seiring menguatnya arus globalisasi, Hubungan internasional saat ini yang ditandai dengan hubungan antar negara-negara telah jauh berkembang daripada sebelumnya. Negara-negara saat ini cenderung memperbaiki perekonomian masing-masing negara untuk kesejahteraan negara itu sendiri. Untuk itu, negara-negara saling bekerjasama dan membuka hubungan perdagangan satu sama lain.

¹ Chris Brown, 2001. *Understanding International Relations*, second edition., New York: Palgrave

Perdagangan internasional merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan lintas territorial. Perdagangan dapat juga dilakukan antar negara ataupun antar individu seiring perkembangan dunia saat ini. Perdagangan internasional tidak hanya meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam negeri, akan tetapi dengan perdagangan internasional mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional.

Perdagangan internasional merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi atau kegiatan bisnis yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perhatian dunia usaha terhadap kegiatan bisnis internasional juga semakin meningkat, hal ini terlihat dari semakin berkembangnya arus peredaran barang, jasa, modal dan tenaga kerja antar negara. Kegiatan bisnis internasional dapat terjadi melalui hubungan ekspor impor, investasi, perdagangan jasa, lisensi dan waralaba (*license and franchise*), hak atas kekayaan intelektual, dan alih teknologi. Hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi lainnya, seperti perbankan, asuransi, perpajakan dan sebagainya. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan bisnis antar negara diperlukan suatu instrumen hukum dalam bentuk peraturan-peraturan, baik nasional maupun internasional seperti hukum perdagangan internasional (*international trade law*).²

Masuknya Indonesia sebagai anggota perdagangan dunia melalui ratifikasi terhadap Undang-Undang No.7 Tahun 1984 tentang Pengesahan *Agreement on Establishing The World Trade Organization/WTO*(Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan

² Muhammad Sood, *Regulasi Anti Dumping Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Industri Dalam Negeri*. E-journal dalam <http://unram.ac.id/regulasi-anti-dumping-sebagai-upaya-perlindungan-terhadap-industri-dalam-negeri/> diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 19:00 Wib

Dunia) membawa konsekuensi baik eksternal maupun internal. Konsekuensi eksternal, Indonesia harus mematuhi seluruh hasil kesepakatan dalam forum WTO, sementara konsekuensi internal Indonesia harus melakukan harmonisasi peraturan perundang-undangan nasional sesuai dengan hasil kesepakatan WTO. Keikutsertaan Indonesia dalam perdagangan bebas mendorong industri dalam negeri untuk bersaing, baik di dalam negeri sendiri maupun di pasar ekspor.³

Salah satu masalah dalam dunia perdagangan internasional ialah masalah praktik dumping yang merupakan kecurangan. *Dumping* merupakan istilah yang dipergunakan dalam perdagangan internasional adalah praktik dagang yang dilakukan oleh eksportir dengan menjual komoditi di pasar Internasional dengan harga kurang dari nilai yang wajar atau lebih rendah dari harga barang tersebut di negerinya sendiri, atau dari harga jual kepada negara lain pada umumnya. Praktik ini dinilai tidak adil karena dapat merusak pasaran dan merugikan produsen pesaing di negara pengimpor. Tindakan dumping juga memiliki perlawanan yaitu disebut dengan "Anti dumping" adalah sanksi balasan yang berupa bea masuk tambahan yang dikenakan atas suatu produk yang dijual di bawah harga normal dari produk yang sama di negara pengekspor maupun pengimpor.⁴ Negara-negara yang terbukti melakukan kegiatan dumping akan di berikan sanksi berupa bea masuk anti dumping atau BMAD yang berfungsi untuk menekan biaya murah dari sebuah produk yang masuk tersebut agar tidak mematikan industri dalam negeri pengekspor. Seperti yang telah dilakukan oleh Uni Eropa yang menerapkan kebijakan BMAD terhadap produk biodiesel Indonesia.

³ Muhammad, Sood. *Pengantar Hukum Perdagangan internasional*. Mataram: Mataram University Press. 2005.

⁴ Erawati, AF dan J.S Badudu. *Kamus Hukum Ekonomi Inggris-Indonesia*. Jakarta: Proyek ELIPS. 1996

Indonesia merupakan negara agraris, bagi Indonesia tanaman kelapa sawit memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Kelapa sawit termasuk produk yang banyak diminati oleh investor karena nilai ekonominya cukup tinggi. Potensi areal perkebunan kelapa sawit Indonesia masih terbuka luas untuk tanaman kelapa sawit. Negara produsen utama minyak sawit dunia adalah Indonesia dan Malaysia.⁵ Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman perkebunan di Indonesia. hal ini disebabkan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor yang dapat dijadikan sumber devisa, terbukti dari sumbangannya tahun demi tahun semakin meningkat dimulai ketika tahun 1997 nilai ekspor US\$ 1.446.100 juta dan terus meningkat hingga saat ini.⁶

Biodiesel merupakan produk turunan dari kelapa sawit, hal ini menunjukkan bahwa produksi biodiesel di Indonesia diproduksi dalam jumlah yang tidak sedikit. Melalui Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral mengatakan bahwa Indonesia akan menjadi negara penghasil utama biodiesel dunia. Produksi biodiesel di Indonesia yang saat ini mencapai 2 juta kiloliter (KL) per tahun akan segera meningkat menjadi 5 juta KL per tahun.⁷

Saat ini produk biodiesel Indonesia juga berorientasi ke pasar ekspor khususnya pasar ekspor Eropa yang semakin lama semakin tinggi permintaan untuk kebutuhan bahan bakar transportasi

⁵ Fauzi, Yan, Yustina E. Widyastuti, dkk., *Kelapa Sawit*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2012

⁶ Koento H. Baequni, *Prospek Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Kapet Biak: Sebuah Pendekatan Investasi*, 19 Juli 2012, IA 988.12.0219

⁷ *Indonesia Produsen Utama Biodiesel*, dalam <http://www.kemenperin.go.id/artikel/1903/Indonesia-Produsen-Utama-biodiesel> diakses pada 12 Maret Pukul. 19:30 Wib

dan pembangkit listrik.⁸ Di beberapa negara, pengembangan biofuel berbasis minyak nabati sudah dikembangkan yang mandatori. Uni Eropa telah semenjak 10 tahun lalu menggunakan campuran biofuel di sektor transportasinya, yang bahan bakunya diambil dari minyak rapeseed. Itu sebabnya, biodiesel sawit lebih diminati karena harganya kompetitif dari biodiesel minyak nabati lain seperti kedelai.⁹

Data Eurostat menunjukkan 90% atau 2,5 juta metrik ton impor biodiesel pada 2011, dipasok biodiesel sawit dari Indonesia dan biodiesel kedelai Argentina. Tingkat selisih harga kedua produk impor ini sekitar US\$ 60-US\$ 110 per metrik ton dari biodiesel yang diproduksi Uni Eropa. Namun murahness harga jual biodiesel sawit ini, memicu tuduhan dumping.¹⁰

Indonesia sebagai negara pengekspor bahan bakar nabati didunia, bahkan 90% Uni Eropa mengimpor biodiesel dari Indonesia. Namun, Uni Eropa mengklaim bahwa Indonesia telah menjual biodiesel kepada anggota Uni Eropa dengan harga dibawah nilai normal mereka.¹¹ Menurut hasil investigasi Uni Eropa, pemberlakuan bea masuk tambahan karena industri biodiesel di Uni Eropa dirugikan dengan impor biodiesel asal Indonesia dan Argentina. Beberapa industri yang mengalami kerugian secara material adalah Verbio AG (VBK) asal Jerman, Diester Industrie SAS asal

Perancis dan Novaol Srl asal Italia.¹² Pemberlakuan BMAD ini dimulai dari investigasi oleh Komisi Eropa yang berasal dari pengaduan oleh *European Biodiesel Board* (EBB) yang merupakan grup resmi biodiesel di Eropa yang tergabung juga dalam beberapa perusahaan. EBB mengatakan Indonesia menjual harga biodiesel mereka dibawah rata-rata sehingga hal ini merugikan banyak pihak.¹³

Eksportir biodiesel sama sekali tidak mendapat subsidi dari pemerintah. biodiesel asal Indonesia dikenakan bea masuk anti dumping di kisaran € 76,94 sampai € 178,85 per ton. Perusahaan asal Indonesia yang produknya terkena bea masuk antidumping antara lain: PT Musim Mas, PT Pelita Agung Agrindustri (Permata Hijau Group), PT Wilmar Nabati Indonesia, dan Wilmar Bioenergi Indonesia (Wilmar Grup). "Persentase antidumpingnya berkisar antara 10% hingga 20%."¹⁴

Uni Eropa bakal menerapkan tarif bea masuk anti dumping ini harus dibayar selama 6 bulan atau bisa diperpanjang hingga lima tahun. Pangsa pasar eksportir Indonesia meningkat menjadi 19,3% di pasar biodiesel Uni Eropa dalam satu tahun terakhir terhitung dari Juni 2012, sebelumnya hanya 9,1% pada 2009, eksportir Indonesia meraih keuntungan dengan pesat, karena berhasil meningkatkan pangsa pasar dari 1,4% menjadi 8,5% di pasar Eropa.¹⁵ Melihat

⁸ *Biodiesel Penuhi Pasar Ekspor*, dalam <http://kpbn.co.id/news-344-0-biodiesel-penuhi-pasar-ekspor.html> diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 20:00 Wib

⁹ *Saatnya pasar biodiesel tumbuh*, dalam <http://www.sawitindonesia.com/rubrikasi-majalah/hot-issue/saatnya-pasar-biodiesel-tumbuh> diakses pada 12 Maret 2016, Pukul. 20:01 Wib

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ EU Confirms Duties on Argentine, Indonesian Biodiesel Imports, dalam <http://www.ictsd.org/bridges-news/bridges/news/eu-confirms-duties-on-argentine-indonesian-biodiesel-imports> diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 20:21 Wib

¹² *Mendag: Jangan Ganggu Ekspor Biodiesel Indonesia*, dalam <http://www.gatra.com/ekonomi-1/51960-mendag-jangan-ganggu-ekspor-biodiesel-indonesia-%E2%80%8F> diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 20:38 Wib

¹³ *Anti Dumping Investigation against Argentina and Indonesia on Biodiesel*. Dalam http://www.ebb-eu.org/pressdl/Anti%20Dumping%20Investigation%20against%20Argentina%20and%20Indonesia%20on%20Biodiesel_Bulletin%20Quotidian%20Europe.pdf diakses pada 23 Maret 2016 Pukul. 07:43 Wib

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Uni Eropa Kenakan Bea Masuk Anti Dumping Biodiesel RI & Argentina, dalam

kasus ini, Indonesia mengalami penurunan produksi biodiesel yang secara otomatis mengalami kerugian. Maka dari itu, Pemerintah harus memiliki langkah yang jelas dan nyata untuk mengatasi kasus ini.

Kekayaan kelapa sawit Indonesia sebenarnya menjadi bukti bahwa produksi biodiesel Indonesia yang tinggi. Sehingga, produksi yang tinggi dan banyak menjadikan harga biodiesel ini menjadi lebih murah. Namun, hal ini menjadi senjata Uni Eropa untuk mengenakan tariff tambahan yaitu bea masuk anti dumping atau BMAD yang merupakan sanksi kepada negara-negara yang melakukan dumping.

Sebelumnya produk biodiesel Indonesia membuat kerugian terhadap sejumlah perusahaan biodiesel Eropa pasalnya harga jual yang diberikan Indonesia lebih murah dari pasar ekspor di Eropa. Maka dari itu Uni Eropa menerapkan BMAD terhadap produk biodiesel Indonesia.

Pangsa pasar eksportir Indonesia meningkat menjadi 19,3% di pasar biodiesel Uni Eropa dalam satu tahun terakhir terhitung dari Juni 2012, sebelumnya hanya 9,1% pada 2009, eksportir Indonesia meraih keuntungan dengan pesat. Saat ini mengalami penurunan karena bea masuk tambahan oleh Uni Eropa tersebut. Melihat hal ini, Indonesia harus memiliki langkah yang jelas untuk menyelesaikan kasus seperti ini, karena selain dari segi kerugian ekonomi Indonesia juga akan kehilangan pasar besar yang menjadi pasar eksportir biodiesel besar dari Indonesia.

Dari penjelasan penulisan diatas, menimbulkan pertanyaan penelitian bagi penulis yaitu “ *Bagaimana Langkah Indonesia Menghadapi Tuduhan Uni Eropa Terhadap Praktek Dumping Produk Biodiesel Indonesia Tahun 2013?* ”

Kerangka Teori

Kerangka dasar diperlukan untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat sebagai analisa terhadap penelitian. Pada kerangka teori, akan dibahas mengenai Perspektif, Tingkat Analisa, Konsep, dan teori sehingga menunjang penelitian untuk menjawab hipotesa penelitian. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan adanya kerangka pemikiran yang menjadi pedoman peneliti menemukan, menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian.

Perspektif

Penulis menggunakan Perspektif Liberalisme atau Idealisme, dimana asumsi dasar merupakan Perdamaian dan menghindari perang. Menurut Kaum Liberal, perdamaian merupakan permasalahan negara yang lazim: istilah Kant, perdamaian bisa bersifat abadi.¹⁶

Teori hubungan internasional liberal muncul setelah Perang Dunia I untuk menanggapi ketidakmampuan negara-negara untuk mengontrol dan membatasi perang dalam hubungan internasional mereka. Pendukung-pendukung awal teori ini termasuk Woodrow Wilson dan Normal Angell, yang berargumen dengan berbagai cara bahwa negara-negara mendapatkan keuntungan dari satu sama lain lewat kerjasama.¹⁷

Era Idealisme muncul pada tahun 1920-1930 yang dimotivasi oleh keinginan kuat untuk menghindari perang. Salah satu pencetus idealisme terkenal adalah Woodrow wilson yang tertuang dalam empat belas point Wilson. Kelahiran idealisme ditandai oleh pasca perang dunia I. Menurut Wilson, perdamaian tidak

<http://bisnis.liputan6.com/read/599178/uni-eropa-kenakan-bea-masuk-anti-dumping-biodiesel-ri-argentina> diakses pada 12 Maret 2016 pukul. 20:49 Wib

¹⁶ Scott Burchill, Andrew Linklater. *Teori Teori Hubungan Internasional*. Bandung; Nusa Media. 2012. Hal 41

¹⁷ *Ibid.*,

terjadi secara natural tapi mesti dikonstruksi. Lebih lanjut Wilson mengatakan bahwa perdamaian itu bisa dikonstruksi dengan membentuk institusi. Konsep utama dalam pemikiran idealisme adalah keamanan bersama, *collective security*. Dikarenakan jika keamanan suatu negara terganggu akan berimbas pada stabilitas keamanan di negara kawasan disebabkan *interconnectedness*, oleh karena itu keamanan menjadi konsep bersama keamanan suatu negara juga menjadi tanggung jawab negara lain.

Pandangan liberalisme mengambil pandangan positif dari sifat manusia.¹⁸ Kaum liberalis menganggap bahwa manusia akan selalu bekerja sama sehingga manusia akan mendapatkan manfaat yang besar bagi dirinya dan juga orang lain. Selain itu, kaum liberalis yakin bahwa akal pikiran manusia akan mampu mengalahkan rasa takut dan nafsu.¹⁹ pola pikir manusia yang rasional mampu memenuhi kebutuhannya tanpa harus berkonflik. Dari sifat positif manusia di atas, kaum liberalis mengaitkannya dengan pola perilaku negara yang berisi oleh manusia, bahwa peperangan tidak mungkin terjadi karena hanya akan membawa kerugian sementara sifat positif manusia akan selalu mencari keuntungan.²⁰

Teori liberalism terbagi menjadi empat aliran, yaitu liberalisme sosiologis, liberalisme interdependensi, liberalisme institusional, dan liberalisme republikan.²¹ Liberalisme sosiologis menolak pandangan yang menganggap bahwa di dalam studi Hubungan Internasional tidak hanya mengenal pemerintah negara yang berdaulat sebagai aktor tunggal, melainkan aktor-aktor lain

seperti individu, kelompok dan masyarakat swasta serta adanya hubungan saling ketergantungan di antar aktor-aktor tersebut sehingga muncul sikap untuk menjadi kooperatif.²² Dalam pandangan liberalisme interdependensi, kesejahteraan dianggap sebagai instrumen yang lebih berguna daripada keamanan, sehingga interaksi yang terjadi cenderung menjadi kerja sama. Kaum liberalis institusional menganggap bahwa institusi internasional membantu kerjasama antar negara dan mengurangi rasa ketidakpercayaan antar negara. Terakhir, liberalisme republikan menganggap bahwa negara demokrasi liberal memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan konfliknya secara damai, sehingga semakin banyak negara yang menganut demokrasi liberal maka semakin mungkin tercipta dunia yang damai.²³

Tingkat Analisa

Dalam Penelitian untuk menentukan Tingkat analisa maka diperlukan Level analisa yang tepat yang akan membantu memahami objek permasalahan. Sebelum menentukan level analisa, ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama, menentukan unit analisis dan kedua unit eksplanasi. Unit analisis merupakan variabel dependen yang hendak dijelaskan. Sedangkan unit eksplanasi merupakan variabel independen yang perilakunya hendak diamati. Menurut Mohtar Mas'ood ada lima kategori menentukan level/tingkat analisa dalam studi hubungan internasional, yakni: Perilaku Individu, Perilaku Kelompok, Negara-Bangsa, Sistem Internasional.²⁴

Tingkat Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah Negara. Penelitian ini menggunakan level analisa negara-bangsa. Negara diartikan sebagai integrasi kekuasaan politik, organisasi

¹⁸ Jackson, R., & Sorensen, G. (2005). Pengantar Studi Hubungan Internasional. Pustaka Belajar.

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Burchill, S., & Linklater, A. (1996). *Theories of International Relations*. New York: St. Martin's Press INC.

²¹ Jack & Sorensen, *Op.Cit.*, hal 143

²² *Ibid.*, hal 146

²³ *Ibid.*, hal 164

²⁴ Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1994). Hal 42-44

kekuasaan, alat dari yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia di dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan di dalam masyarakat.²⁵ Sehingga ketika sebuah negara untuk dapat berinteraksi dengan aktor lain harus mendapat pengakuan secara de-facto dan de jure. Dalam hal ini yang bertugas sebagai pembuat kebijakan ialah negara-negara yang tergabung dalam kelompok negara berdaulat yang tergabung dalam organisasi.

Teori

Teori adalah suatu tatanan intelektual terhadap pokok kajian hubungan internasional sehingga mampu membuat konseprualisasi dan konseptualisasi peristiwa peristiwa di masa lalu hingga masa kini. Teori berperan membekali peneliti untuk membangun interpretasi terhadap permasalahan yang kompleks dan memberikan cara untuk berpikir kritis, logis, dan integratif.²⁶

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teori perdagangan internasional yaitu **Teori Keunggulan Mutlak oleh Adam Smith** mengatakan bahwa suatu negara akan memperoleh keuntungan mutlak dikarenakan negara tersebut mampu memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan negara lain. Menurut teori ini jika harga barang dengan jenis sama tidak memiliki perbedaan di berbagai negara maka tidak ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional.

Teori ini menyatakan bahwa setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional apabila melakukan spesialisasi pada produk yang mempunyai efisiensi produksi lebih baik

dari negara lain, dan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain yang mempunyai kemampuan spesialisasi pada produk yang tidak dapat diproduksi di negara tersebut secara efisien. Menurutnya, suatu negara dapat disebut memiliki keunggulan mutlak dari negara lain jika negara tersebut memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain. Misalnya, Indonesia memproduksi keris dan tidak memproduksi satelit pemancar. Sebaliknya, Jepang memproduksi satelit pemancar dan tidak memproduksi keris.

II. Isi

Eksport Produk Biodiesel Indonesia ke Pasar UE

Biodiesel sebagai bahan bakar motor diesel dapat digunakan dalam keadaan murni atau dicampur dengan minyak diesel dengan perbandingan tertentu. Spesifikasi biodiesel yang dihasilkan tergantung pada minyak nabati yang digunakan sebagai bahan baku dan kondisi operasi pabrik serta modifikasi dari peralatan yang digunakan. Biodiesel sebagai bahan bakar motor diesel dapat dikatakan layak karena angka cetannya minimal 47, sedangkan minyak diesel angka cetan sekitar 50. Apabila angka biodiesel terlalu dapat merusak motor. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada 2010 diperkirakan mencapai areal seluas 10 juta ha dengan total produksi CPO 15 juta ton. Melimpahnya produksi CPO di pasar dunia akan mengganggu stabilitas harga CPO, maka pemanfaatannya untuk produksi biodiesel minyak sawit diharapkan bisa menjadi stabilitator harga CPO.²⁷

²⁵ Miriam Budiardjo. *Dasar Dasar ilmu Politik*. Jakarta; gramedia pustaka, 2008. Hal 91

²⁶ Scott Burchill, Andrew Linklater. *Teori Teori Hubungan Internasional*. Bandung; Nusa Media. 2008. hal 19

²⁷ Jurnal Martini Rahayu, *Teknologi Proses Produksi Biodiesel*, Prospek Pengembangan Bio-fuel sebagai Substitusi Bahan Bakar Minyak, dalam http://www.oocities.org/markal_bppt/publish/biofb

Uni Eropa merupakan salah satu pasar yang mempunyai peluang besar bagi Indonesia, dimana pangsa pasar eksportnya mencapai 48% dibandingkan tiga negara besar yaitu Amerika, Jepang, dan Kanada. Produk di Indonesia diminati dipasar UE salah satunya adalah produk minyak nabati yang berasal dari *Crude palm Oil* (CPO). Biodiesel yang merupakan produk turunan CPO merupakan prioritas penting dibanyak negara UE yang berharap pada tahun 2010 sebanyak 5,75% bahan bakar untuk transportasi akan menggunakan energy terbarukan, ini kemudian meningkat menjadi 8% pada tahun 2010.²⁸

Perkembangan kelapa sawit Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini dilihat dari luas areal sawit Indonesia yang semakin bertambah luas setiap tahunnya. Dipasar Internasional, Indonesia mempunyai keunggulan dalam luas areal perkebunan sehingga secara otomatis Indonesia mempunyai keunggulan dari sisi produksi dibandingkan Malaysia. Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia semakin meningkat pesat.²⁹

Dengan memperhatikan produksi dan konsumsi CPO dunia, serta produksi CPO Indonesia selama ini, maka proyeksi ekspor Indonesia ke Uni Eropa baik nilai maupun volume masih prospektif meski ditengah guncangan krisis ekonomi global, hal ini dapat dilihat dari nilai ekspor yang terus meningkat. Ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa sampai dengan tahun 2011 sekitar 12% sampai 18%. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya permintaan CPO di pasar UE dalam rangka

mendukung pengembangan bienergi (biodiesel).³⁰

Uni Eropa (UE) mulai mempertimbangkan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil* /CPO) sebagai sumber atau bahan baku biodiesel terbaik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (*green house gas emissions/GHGE*). Eropa merupakan pasar utama biodiesel Indonesia. Sehingga, tak heran apabila ekspor Indonesia ke Eropa pada 2012 mencapai 1,5 juta kiloliter atau sekitar 80% dari total ekspor.³¹

Produk turunan lainnya yang sedang dikembangkan oleh Uni Eropa adalah Biodiesel. Uni Eropa merupakan produsen dan pasar biodiesel terbesar di dunia dengan target pasar sebesar 5,75% dari total konsumsi minyak diesel untuk transportasi pada tahun 2010.³²

Data European Biodiesel Board (EBB) juga menunjukkan bahwa produksi biodiesel Uni Eropa meningkat 64,7% dari 1,93 juta ton di tahun 2004 menjadi 3,18 juta ton di tahun 2005. Lebih tinggi dari periode tahun 2002 – 2004 dimana produksi biodiesel di Uni Eropa tumbuh 30% - 35% pertahun. Pesatnya pertumbuhan produksi biodiesel tahun 2005 terutama disebabkan tingginya pertumbuhan produksi di sejumlah Negara produsen terbesar yaitu Jerman, Perancis dan Italia. Selain itu Negara produsen biodiesel di Uni Eropa meningkat dari 11 negara di tahun 2004 menjadi 21 negara di tahun 2006.³³

[bm/biraha.pdf](#) diakses pada 2 Mei 2016 Pukul. 11:30 Wib

²⁸ Nur,M dan R.Sidabutar. 2008. *Krisis dan Proses Kelapa Sawit*. Riau Today;Jakarta

²⁹ Jurnal Asnur Elly Samah & Yati Nuryati, *Pengembangan Industri CPO dan Prospeknya di Pasar Uni Eropa*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan,, Vol. 03 No. 02 Desember 2009

³⁰ *Ibid.*,

³¹ *UE Akui CPO Sumber Biodiesel terbaik*, dalam <http://ekbis.sindonews.com/read/930856/150/ue-akui-cpo-sumber-biodiesel-terbaik-1417320010> diakses pada 2 Mei 2016 Pukul. 14:57 Wib

³² *Analisis Determinan Ekspor CPO ke Uni Eropa*, dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29743/5/Chapter%20I.pdf> diakses pada 2 Mei 2016 Pukul. 16:06 Wib

³³ *Ibid.*,

Dengan peningkatan kapasitas produksi Uni Eropa. Oil World memprediksikan produksi biodiesel Uni Eropa meningkat dari 3 juta ton di tahun 2005 menjadi lebih dari 9 juta ton di tahun 2010. Hal ini menunjukkan kebutuhan Biodiesel terus meningkat dari tahun ke tahun.

Indonesia Dituduh Melakukan Dumping Produk Biodiesel

Perkembangan perekonomian negara dunia saat ini mulai meningkat seiring berjalannya era globalisasi, dimana dengan adanya tindakan yang memaksa bagi setiap negara maju maupun berkembang untuk saling bersaing mencapai kepentingannya masing-masing. UE (Uni Eropa) merupakan sebuah lembaga internasional yang didirikan dan beranggotakan negara-negara Eropa dengan tujuan mencapai kepentingan masing-masing anggota secara keseluruhan baik masalah ekonomi, politik, sosial, militer, hak asasi manusia, lingkungan, dan sebagainya. Sedangkan Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan perekonomiannya yang semakin maju dan mulai menarik perhatian negara dunia, khususnya Eropa. Hubungan antara UE dan Indonesia sudah mulai terjalin sekian lama dengan fokus utamanya adalah bidang ekonomi, karena potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah membuat Uni Eropa tertarik menjadi pasar tujuan bahan hasil bumi dari Indonesia. Dengan adanya hubungan ini tidak bisa di pungkiri pasti akan menimbulkan permasalahan yang kompleks baik itu menyangkut hubungan politik kedua negara maupun ekonomi.

Permasalahan yang paling menonjol adalah UE mengenakan bea anti dumping terhadap Indonesia. Di latar belakang Indonesia adalah salah satu negara yang selalu ikut serta dalam perdagangan internasional dan semakin

maju dan berkembang setelah ikut dalam keanggotaan WTO, membuatnya sering mendapatkan tuduhan sebagai pelaku anti dumping dari negara-negara pengimpor produk Indonesia. Tidak di pungkiri bahwa produk-produk impor yang masuk ke Indonesia justru diperdagangkan jauh lebih murah di banding produk yang dijual di negeri sendiri, sehingga jika hal tersebut terus berjalan akan mengakibatkan kerugian dan mengganggu perkembangan industri, khususnya produk biodiesel dalam negeri dalam memasarkannya ke berbagai negara. Dengan adanya permasalahan ini membuat negara-negara lain yang sudah lama menjalin kerjasama dengan Indonesia akan pesimis dan menilai negatif bahkan pindah menuju ke pasar negara lain yang lebih baik serta menguntungkan bagi negara tersebut. Praktek dumping seringkali menimbulkan dampak yang sangat buruk bagi negara karena banyak sekali akibat yang dirasakan dari membanjirnya produk-produk impor dengan harga yang jauh lebih murah dari harga barang dalam negeri, yang pada akhirnya akan mematikan pasar dalam negeri, sekaligus terjadi kebangkrutan pasar dalam negara.

Uni Eropa telah menuduh Indonesia melakukan dumping terhadap produk biodiesel, hal tersebut mengakibatkan kinerja ekspor biodiesel Indonesia dipastikan semakin terpuruk sehingga pendapatan negara turun yang mana merupakan dampak dari kebijakan itu. Selain itu, dengan adanya kejadian tersebut akan mematikan pengusaha biodiesel itu sendiri karena pengusaha biodiesel sangat bergantung pada pasar ekspor sebab sampai sekarang pasar biodiesel lokal masih belum terbentuk. Oleh karena dalam perdagangan internasional praktik dumping merupakan praktik perdagangan yang sama sekali tidak adil karena bagi negara-negara pengimpor dapat menimbulkan kerugian terhadap industri dalam negeri yang juga memproduksi barang sejenis.

Tuduhan praktik dumping tersebut di tuduhkan oleh European Biodiesel Board yang mewakili 60% perusahaan biodiesel Eropa, ini berarti total ekspor biodiesel Indonesia per tahun mencapai 1,2 juta ton dengan hampir 60% untuk pasar Eropa itu sendiri dan besaran yang dikenakan kepada tiap perusahaan antara lain Musim Mas 2,8%, Pelita Agung Agrindustri 5,3%, Wilmar Nabati & Bioenergi 9,6%. Sedangkan untuk Ciliandra Perkasa 0%.³⁴ Akibat dari hal tersebut dipastikan hubungan Indonesia dengan Eropa akan semakin buruk dikarenakan Uni Eropa merupakan tujuan utama ekspor, khususnya biodiesel.

Pemerintah Indonesia dan pelaku industri biodiesel mengaku kecewa dengan keputusan Uni Eropa menerapkan bea masuk anti dumping sementara (BMADS) atas produk biodiesel. Putusan itu, selama 6 bulan, terhitung 29 Mei 2013 produk biodiesel Indonesia dikenai BMADS sebesar 2,8 persen hingga 9,6 persen. Dengan bea masuk ini, harga biofuel akan naik sekitar US\$ 85 per ton sampai US\$ 90 per ton.³⁵

Bea masuk ini akan menambah harga di kisaran EUR 24,99 per ton hingga EUR 83,84 per ton, bervariasi untuk setiap perusahaan. Namun salah satu eksportir Indonesia, PT Ciliandra Perkasa tidak dikenai BMADS. Bayu mengakui harga biodiesel Indonesia lebih rendah sekitar US\$ 200 per ton daripada harga bahan bakar nabati lainnya. Harga yang lebih rendah ini terjadi secara alami, bukan

karena dumping ataupun subsidi pemerintah. Dikarenakan Sawit itu memiliki keunggulan komparatif dibandingkan biofuel lain karena produktivitas sawit yang lebih tinggi dibanding yang lain. Keputusan UE ini akan menekan ekspor biodiesel Indonesia. Pada 2012, ekspor biodiesel Indonesia mencapai 1,5 juta ton. Dari jumlah tersebut 80 persen ditujukan ke pasar Eropa. Sejak investigasi, ekspor semakin berkurang dan April 2013 turun hampir separuh.³⁶

Indonesia akan mendampingi perusahaan-perusahaan yang mengajukan keberatan atas keputusan ini. Setelah proses sanggah akan ada waktu 90 hari untuk proses pengumpulan informasi baru dan dengar pendapat atau hearing. Keputusan final BMADS diperkirakan akan diputuskan pada Oktober 2013 atau November 2013. BMADS bisa diperpanjang selama 5 tahun. tidak tertutup kemungkinan perusahaan akan mengajukan ke pengadilan tinggi (upper court) di Eropa. Kalau masih belum (sesuai), dari sudut pemerintah jalur yang akan diambil adalah ke WTO pada waktunya nanti.³⁷

Kapasitas terpasang industri biofuel Uni Eropa berkisar 20 juta ton hingga 22 juta ton per tahun, namun kapasitas terpakai hanya berkisar 10 juta ton. Indonesia dan Argentina yang dituduh melakukan dumping biodiesel memasok 2 juta ton hingga 2,5 juta ton biodiesel ke Eropa. Para produsen bahan bakar nabati di Eropa mulai khawatir dengan pesatnya peningkatan penetrasi produk biodiesel Indonesia dan Argentina ke Eropa. Pangsa pasar ekspor biofuel Indonesia dan Argentina di Eropa telah mencapai 19,3 persen pada Juni 2012. Pada 2009, pangsa pasar biofuel kedua negara ini baru 9,1 persen dari pasar Eropa. Pangsa pasar

³⁴ <http://wartaekonomi.co.id/berita11165/uni-eropa-kenakan-bea-masuk-anti-dumping-untuk-produk-biodiesel-indonesia.html> Dikutip dari Warta Ekonomi, Uni Eropa Kenakan Bea Anti Dumping Untuk Produk Biodiesel Indonesia, Diakses pada tanggal 10 Maret 2014. 08.15 WIB.

³⁵ *Ekspor Biodiesel dikhawatirkan Turun*, dalam <https://m.tempo.co/read/news/2013/05/31/092484868/ekspor-biodiesel-dikhawatirkan-turun> diakses pada 2 Mei 2016 Pukul. 16:52 Wib

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*,

biodiesel Indonesia di pasar Eropa menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dari 1,4 persen pada 2009 menjadi 8,5 persen pada Juni 2012.³⁸

Penerapan BMAD oleh Komisi Eropa (KE) pada tanggal 26 November 2013 lalu yang secara resmi mengeluarkan Council Implementing Regulation (European Union-EU) Nomor 1194/2013 tertanggal 19 November 2013 terkait pengenaan BMAD produk Biodiesel asal Indonesia dan Argentina, ekspor biodiesel Indonesia ke UE anjlok. Penyelidikan dumping terhadap produk biodiesel asal Indonesia dimulai pada 29 Agustus 2012 dan tahun 2012 ekspor biodiesel ke UE mencapai 1,7 juta ton, ekspor biodiesel tahun 2013 lalu hanya 400.000 ton.³⁹

Selama ini UE merupakan pasar yang cukup besar untuk tujuan ekspor minyak sawit. Setidaknya 24% atau sekitar 5 juta ton per tahun minyak sawit menguasai kebutuhan minyak nabati di UE. Latar belakang sulitnya biodiesel Indonesia masuk ke UE tersebut adalah akibat persaingan dagang. Di Eropa sendiri terkenal dengan produksi rapeseed, luas areal perkebunannya mencapai 11 juta hektar.⁴⁰

Langkah Indonesia Menghadapi Tuduhan Uni Eropa Terhadap Praktek Dumping Produk Biodiesel Indonesia Tahun 2013

1. Indonesia Menurunkan Produksi Biodiesel Dalam Negeri

Konsumsi bahan bakar nabati (BBN) sebagai energi terbarukan (renewable energy) di Indonesia maupun dunia saat ini masih rendah, yakni di

bawah 10 persen dari konsumsi total energi. Energi fosil (minyak bumi, gas dan batu bara, Red) diperkirakan masih akan dominan hingga 20-30 tahun ke depan. Guna mendorong pengembangan dan pemanfaatan BBN, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, termasuk aturan mengenai kewajiban pemakaian biodiesel.⁴¹

Kemajuan biodiesel Indonesia sejalan dengan kemajuan ekspor produk Indonesia ke negara-negara asing seperti Amerika dan negara-negara di Eropa. Khususnya Uni Eropa merupakan pasar terbesar ekspor produksi biodiesel Indonesia. Namun, hal ini merupakan kendala yang memberikan dampak yang signifikan terhadap proses produksi biodiesel Indonesia. Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (Aprobi) memperkirakan ekspor biodiesel tahun 2014 sama dengan realisasi tahun 2013 sebanyak 1,8 juta kiloliter (KL). Salah satu penyebabnya adalah belum dihapuskannya bea masuk (BM) antidumping yang dikenakan Uni Eropa (UE) terhadap produk biodiesel asal Indonesia sejak tahun lalu.⁴²

Ekspor biodiesel Indonesia ke UE pada 2012 mencapai 1,5 juta KL. Namun pada 2013 melorot menjadi hanya setengahnya. Kendati demikian, total volume ekspor biodiesel secara keseluruhan pada 2013 naik menjadi 1,8 juta KL karena ditopang permintaan dari Filipina, India, dan Amerika Serikat (AS). Pengenaan pajak tinggi karena tuduhan anti-dumping oleh UE membuat ekspor merosot, Tuduhan antidumping biodiesel Indonesia tersebut sudah dilancarkan UE sejak tahun lalu. Hal itu berlaku setelah UE membuktikan biodiesel yang masuk ke

³⁸ *Ibid.*,

³⁹ *Ekspor Biodiesel ke Uni Eropa Kian Terpuruk*, dalam <http://industri.kontan.co.id/news/ekspor-biodiesel-ke-uni-eropa-kian-terpuruk> diakses pada 2 Mei 2016, Pukul. 17:04 wib

⁴⁰ *Ibid.*,

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² *Ekspor Biodiesel Tahun ini Diprediksi Stagnan*, dalam <http://www.starbrainindonesia.com/berita/media/34853/3/ekspor-biodiesel-tahun-ini-diprediksi-stagnan> diakses pada 6 Mei 2016, Pukul. 12:52 Wib

UE masuk kategori antidumping sehingga negara-negara UE mengenakan pajak cukup tinggi.⁴³

Melalui Komisi Eropa, pada 27 November 2013 Uni Eropa akan memberlakukan tindakan definitif antidumping atas impor biodiesel dari Argentina dan Indonesia. Langkah-langkah antidumping terdiri dari tugas tambahan dari rata-rata 24,6% untuk Argentina dan 18,9% untuk Indonesia. Langkah-langkah didasarkan pada keputusan yang diambil oleh Dewan Eropa, menyusul penyelidikan 15 bulan yang dilakukan oleh Komisi Eropa. Hal ini menunjukkan Indonesia telah melakukan dumping yang juga telah merugikan produsen produk yang sama di Eropa.⁴⁴

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia untuk bisa membuktikan tuduhan antidumping yang dilancarkan UE tidak benar. Produsen biodiesel di Aprobi sendiri siap membantu pemerintah untuk membuktikan tidak adanya kebijakan antidumping untuk produk biodiesel. Pada awal bulan Aprobi siap mengajukan data mengenai antidumping UE ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Penyelidikan dumping terhadap produk biodiesel asal Indonesia dimulai pada 29 Agustus 2012, bahkan Komisi Eropa juga telah melakukan verifikasi di lokasi yang dilaksanakan pada Januari 2013. Sementara itu, produksi biodiesel Indonesia pada 2013 mencapai 2,8 juta KL atau naik 24% realisasi 2012 yang hanya 2,2 juta KL.⁴⁵

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ *Press Release European Commission: EU to Impose Definitive Anti Dumping duties on Biodiesel from Indonesia*, dalam http://europa.eu/rapid/press-release_IP-13-1140_en.htm diakses pada 7 Mei 2016 Pukul. 13:51 Wib

⁴⁵ *Ekspor Biodiesel Tahun ini Diprediksi Stagnan*, dalam <http://www.starbrainindonesia.com/berita/media/34853/3/ekspor-biodiesel-tahun-ini-diprediksi->

2. Indonesia Membuka Pasar Baru Bagi Ekspor Biodiesel

Para pengusaha produk biodiesel Indonesia mendapat diskriminasi dari Uni Eropa (UE). UE menetapkan biodiesel Indonesia terkena biaya masuk antidumping (BMAD) menjadi 8,8% (€ 76,94)–20,5% (€ 178,85). Keputusan tersebut ditolak langsung oleh produsen Indonesia. Uni Eropa menyatakan aturan BMAD dibuat pada November 2013 dan resmi berlaku Januari 2014. Sebanyak 5 produsen dan eksportir biodiesel Indonesia yaitu PT Musim Mas, PT Pelita Agung Agrindustri (Permata Hijau Group), PT Wilmar Nabati Indonesia, Wilmar Bioenergi Indonesia (Wilmar Grup), dan Ciliandra harus menaati BAMD.⁴⁶

Biaya pungutan mencapai 15 % yang tidak realistis dan mengancam kelangsungan industri biodiesel. Produsen pun mulai mencari konsumen baru di wilayah Tiongkok untuk memberi peringatan pada Eropa. Sebelumnya, pemeriksaan dumping terhadap produk biodiesel Indonesia dibuka 29 Agustus 2012. Akibatnya, volume ekspor biodiesel Indonesia ke Eropa anjlok lebih dari 50 % dari 1,5 juta ton tahun 2012 menjadi 700.000 ton pada 2013.⁴⁷

Melihat peristiwa seperti ini, Indonesia mengambil langkah untuk tidak bergantung pada satu pasar yang merupakan ancaman bagi kelangsungan ekspor produk biodiesel Indonesia. Salah satu dampak positif dari kasus ini ialah, Indonesia mengembangkan pasar ekspor biodieselnnya ke berbagai negara-negara baru. Negara-negara tersebut seperti

stagnan diakses pada 6 Mei 2016, Pukul. 12:52 Wib

⁴⁶ *Produsen Biodiesel RI Lawan Regulasi Dumping Eropa*, dalam

<http://ekonomi.rimanews.com/bisnis/read/20140625/157895/Produsen-Biodiesel-RI-Lawan-Regulasi-Dumping-Eropa> diakses pada 6 Mei 2016 Pukul. 17:58 Wib

⁴⁷ *Ibid.*,

negara Cina, India, Amerika Serikat, Australia, dan Korea Selatan.⁴⁸

3. Indonesia Memberikan Surat Keberatan Atas Tindakan Dumping Kepada Uni Eropa

untuk menindaklanjuti kasus tuduhan dumping dari Uni Eropa terhadap ekspor produk biodiesel Indonesia ini, Indonesia kemudian membuat langkah untuk mengirimkan surat tanda keberatan atas tuduhan dumping tersebut kepada Uni Eropa. Pemerintah memberikan surat keberatan ke Uni Eropa atas keputusan Uni Eropa tersebut yang mengenakan bea masuk anti dumping sebesar 2,8% - 9,6 % biodiesel dari Indonesia. Surat keberatan tersebut dikirimkan ke kedutaan-kedutaan besar di Jakarta. Pengiriman Surat itu akan dilakukan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan. Tuduhan dumping yang dituduhkan Uni Eropa tidak tepat, lebih murah harganya biodiesel dibanding biodiesel yang diproduksi Uni Eropa, hal ini dikarenakan murah bahan baku sawit di Indonesia. Pemerintah bersama asosiasi dan perusahaan yang dikenai sanksi akan terus melakukan upaya hingga September 2013. Langkah berikutnya menunggu keputusan Uni Eropa apakah akan meneruskan kebijakan anti dumping tersebut atau tidak.⁴⁹

Uni Eropa menerapkan tarif bea masuk anti dumping ini harus dibayar selama 6 bulan atau bisa diperpanjang hingga lima tahun. Beberapa perusahaan seperti Molinos Rio

de la Plata SA, Aceitera General Deheza SA dan Pelita Agung Agrindustri ditargetkan membayar pajak impor anti dumping sebesar 104,92 euro atau setara Rp 1,3 juta per metrik ton, naik sekitar 10,6%.⁵⁰

4. Indonesia Menggugat Uni Eropa Melalui *World Trade Organization* (WTO)

Pengertian tentang bea anti dumping ini sendiri adalah sanksi balasan yang berupa bea masuk tambahan yang dikenakan atas suatu produk yang dijual di bawah harga normal dari produk yang sama di negara pengekspor maupun pengimpor.⁵¹ Sehingga dapat dipahami bahwa hukuman yang diberikan oleh lembaga internasional kepada negara yang melakukan pelanggaran hukum perdagangan yang menyangkut ketidaksamaan antara harga produk normal atau aslinya dengan harga produk yang akan di ekspor maupun impor, bea yang dimaksud adalah pajak bagi negara yang melakukan tindakan pelanggaran tersebut. Adapun produk yang menjadi fokusnya adalah biodiesel yang terbuat dari kelapa sawit, minyak kedelai, bunga matahari atau bahan lainnya dari sumber daya yang dimiliki Indonesia. Untuk menghadapi tuduhan dumping oleh Uni Eropa, hal yang dapat dilakukan yaitu memahami ketentuan anti dumping di negara penuduh, sekaligus mencari fakta dilapangan, dan yang paling penting menggunakan tenaga konsultan hukum yang ahli dalam bidang anti dumping.

⁴⁸ *Ekspor Biodiesel ke Uni Eropa Kian Terpuruk*, dalam <http://industri.kontan.co.id/news/ekspor-biodiesel-ke-uni-eropa-kian-terpuruk> diakses pada 6 Mei 2016 Pukul. 17:34 Wib

⁴⁹ *Ri Layangkan Surat Protes Ke Uni Eropa Soal Tuduhan Dumping*, dalam <http://bisnis.liputan6.com/read/602739/ri-layangkan-surat-protes-ke-uni-eropa-soal-tuduhan-dumping> diakses pada 6 Mei 2016 Pukul. 12:45 Wib

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ <http://unram.ac.id/regulasi-anti-dumping-sebagai-upaya-perlindungan-terhadap-industri-dalam-negeri/html> Dikutip dari Muhammad Sood, SH.,MH, Fakultas Hukum Unram, *Regulasi Anti Dumping Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Industri Dalam Negeri*, Diakses pada tanggal 9 Mei 2016. 15.40 WIB.

Dengan melakukan usaha itu diharapkan UE tidak bisa langsung memberikan sanksi terhadap Indonesia jika tidak mendapatkan bukti-bukti yang pasti dan jelas. Maka dari itu dalam menghindari praktik tersebut pemerintah Indonesia membentuk sebuah lembaga yang diberi nama KADI (Komisi Anti Dumping Indonesia) dan sesuai dengan Artikel VI GATT, yang mana tujuan dari lembaga ini seperti turut serta berperan dan aktif dalam mewujudkan tatanan perdagangan dunia yang adil serta saling menguntungkan dan juga melindungi para produsen Indonesia terhadap impor barang-barang yang di dumping atau di subsidi berasal dari negara-negara pengekspor, yaitu terhadap praktik-praktik perdagangan yang tidak jujur, kemudian impor tersebut dapat merugikan industri dalam negeri pengimpor.

Ini dimulai pada tahun 2006 hingga tahun 2012. Pada tahun 2006 yakni, perangkat hukum yang ada yang dijadikan pedoman dalam melakukan tuduhan dan pembelan terhadap praktik dumping serta pengenaan bea masuk masih berupa peraturan pemerintah saja dan jika hal itu berlangsung terus menerus dapat merugikan atau mengganggu perkembangan industri dalam negeri. Sedangkan pada tahun 2012, UE melakukan tindakan bea anti dumping kepada Indonesia karena nilai produk-produk impor yang tidak normal. Untuk saat ini, selisih antara produk biodiesel Indonesia yang berbasis dari kelapa sawit masih lebih murah sekitar US\$180 per ton dari biodiesel produksi perusahaan-perusahaan Eropa yang berbasis dari minyak kedelai.⁵²

Tindakan antidumping merupakan tindakan yang paling sering digunakan

untuk memberikan perlindungan terhadap industri dalam negeri. Alasannya adalah bahwa tindakan ini paling fleksible dan paling kecil resikonya dalam melakukan perdagangan internasional. Selain itu di butuhkan pondasi hukum dalam WTO yakni penekanan mengenai *anti-dumping* agar terciptannya *perdagangan yang adil karena telah* diatur dalam Anti-Dumping Agreement atau Agreement on the Implementation of Article VI of GATT 1994. Oleh karenanya Indonesia di harapkan tidak melakukan praktik dumping lagi agar tuduhan tentang pelanggaran dari negara-negara dunia khususnya Uni Eropa dengan produk biodiesel yang di miliki tidak mendapatkan sanksi berupa bea masuk tambahan yang pada akhirnya membuat pendapatan negara semakin menurun dan akan mematikan pasar dalam negeri karena menjual barang sejenis dibawah harga normal dari produk yang di impor negara.

Menghadapi kasus ini, Indonesia membawanya kepada Badan Perdagangan Internasional atau WTO. Indonesia telah memberitahu Sekretariat WTO, pada tanggal 10 Juni dan permintaan untuk konsultasi dengan Uni Eropa (EU) tentang langkah-langkah anti-dumping pada impor biodiesel ke dalam Uni Eropa. Langkah-langkah yang ditantang oleh Indonesia adalah: ketentuan tertentu November 2009 tentang langkah-langkah impor anti-dumping dari negara-negara anggota non Uni Eropa mengenai penentuan nilai normal dalam penyelidikan anti-dumping; dan, anti-dumping atas impor biodiesel yang berasal antara lain Indonesia, dikenakan Mei 2013 (tugas sementara) dan November 2013 (tugas definitif).⁵³ Indonesia mengklaim bahwa tindakan tersebut tidak konsisten dengan kewajiban

⁵² <http://wartaekonomi.co.id/berita11165/uni-eropa-kenakan-bea-masuk-anti-dumping-untuk-produk-biodiesel-indonesia.html> Dikutip dari Warta Ekonomi, Uni Eropa Kenakan Bea Anti Dumping Untuk Produk Biodiesel Indonesia, Diakses pada tanggal 10 Maret 2014. 08.15 WIB

⁵³ *Indonesia Files Dispute Against EU on Biodiesel*, dalam https://www.wto.org/english/news_e/news14_e/ds4_80rfc_11jun14_e.htm diakses pada 7 Mei 2016 Pukul. 13:20 Wib

Uni Eropa di bawah Perjanjian Anti-Dumping.⁵⁴

III. Simpulan

Di Indonesia biodiesel biasanya menggunakan bahan baku minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*), minyak nyamplung, minyak jarak, minyak kelapa, *palm fatty acid distillate* (PFAD) dan minyak ikan. Biodiesel dapat digunakan pada mesin diesel tanpa modifikasi. Biodiesel dibuat dengan berbagai metode. Transesterifikasi adalah salah satu teknik pembuatan biodiesel yang paling populer dewasa ini karena aman, murah dan mudah dilakukan.

Biodiesel bersifat ramah lingkungan karena tidak memberi kontribusi kepada pemanasan global, mudah didegradasi, mengandung sekitar 10% oksigen alamiah yang bermanfaat dalam pembakaran dan dapat melumasi mesin. Keuntungan-keuntungan lain pada penggunaan biodiesel adalah mudah dibuat sekalipun dalam skala rumah tangga (*home industry*) dan menghemat sumber energi yang tidak terbarukan (bahan bakar fosil) serta dapat mengurangi biaya biaya kesehatan akibat pencemaran udara. Pemanfaatan sumber-sumber nabati seperti minyak kelapa dan CPO (*Crude Palm Oil*) baik minyak segar maupun bekas (jelantah) sebagai bahan baku produksi biodiesel juga merupakan keuntungan karena dapat membuka peluang usaha bagi petani dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Uni Eropa (UE) mulai mempertimbangkan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil* /CPO) sebagai sumber atau bahan baku biodiesel terbaik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (*green house gas emissions/GHGE*). Eropa merupakan pasar utama biodiesel

Indonesia. Sehingga, tak heran apabila ekspor Indonesia ke Eropa pada 2012 mencapai 1,5 juta kiloliter atau sekitar 80% dari total ekspor.

Data European Biodiesel Board (EBB) juga menunjukkan bahwa produksi biodiesel Uni Eropa meningkat 64,7% dari 1,93 juta ton di tahun 2004 menjadi 3,18 juta ton di tahun 2005. Lebih tinggi dari periode tahun 2002 – 2004 dimana produksi biodiesel di Uni Eropa tumbuh 30% - 35% pertahun. Pesatnya pertumbuhan produksi biodiesel tahun 2005 terutama disebabkan tingginya pertumbuhan produksi di sejumlah Negara produsen terbesar yaitu Jerman, Perancis dan Italia. Selain itu Negara produsen biodiesel di Uni Eropa meningkat dari 11 negara di tahun 2004 menjadi 21 negara di tahun 2006.

Uni Eropa telah menuduh Indonesia melakukan dumping terhadap produk biodiesel, hal tersebut mengakibatkan kinerja ekspor biodiesel Indonesia dipastikan semakin terpuruk sehingga pendapatan negara turun yang mana merupakan dampak dari kebijakan itu. Selain itu, dengan adanya kejadian tersebut akan mematikan pengusaha biodiesel itu sendiri karena pengusaha biodiesel sangat bergantung pada pasar ekspor sebab sampai sekarang pasar biodiesel lokal masih belum terbentuk. Oleh karena dalam perdagangan internasional praktik dumping merupakan praktik perdagangan yang sama sekali tidak adil karena bagi negara-negara pengimpor dapat menimbulkan kerugian terhadap industri dalam negeri yang juga memproduksi barang sejenis.

Penerapan BMAD oleh Komisi Eropa (KE) pada tanggal 26 November 2013 lalu yang secara resmi mengeluarkan *Council Implementing Regulation* (European Union-EU) Nomor 1194/2013 tertanggal 19 November 2013 terkait pengenaan BMAD produk Biodiesel asal Indonesia dan Argentina, ekspor biodiesel

⁵⁴ Langkah langkah Indonesia mengajukan gugatan ke Uni Eropa dapat dilihat dalam lampiran

Indonesia ke UE anjlok. Penyelidikan dumping terhadap produk biodiesel asal Indonesia dimulai pada 29 Agustus 2012 dan tahun 2012 ekspor biodiesel ke UE mencapai 1,7 juta ton, ekspor biodiesel tahun 2013 lalu hanya 400.000 ton.

Langkah Indonesia Menghadapi Tuduhan Uni Eropa Terhadap Praktek Dumping Produk Biodiesel Indonesia Tahun 2013 melalui Penggugatan Uni Eropa ke World Trade Organization. Indonesia sebagai negara pengekspor bahan bakar nabati didunia, bahkan 90% Uni Eropa mengimpor biodiesel dari Indonesia. Namun, Uni Eropa mengklaim bahwa Indonesia telah menjual biodiesel kepada anggota Uni Eropa dengan harga dibawah nilai normal mereka.

Beberapa industri yang mengalami kerugian secara material di UE adalah Verbio AG (VBK) asal Jerman, Diester Industrie SAS asal Perancis dan Novaol Srl asal Italia. Uni Eropa segera menerapkan kebijakan bea masuk tambahan atau Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) kisaran € 76,94 sampai € 178,85 per ton. Yang akhirnya merugikan pihak Indonesia. Komisi Eropa (KE) pada tanggal 26 November 2013 secara resmi mengeluarkan Council Implementing Regulation (European Union-EU) Nomor 1194/2013 tertanggal 19 November 2013 terkait pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) produk Biodiesel asal Indonesia dan Argentina.\ Indonesia menggugat Uni Eropa melalui kesekretariatan *World Trade Organization* (WTO) pada tanggal 10 Juni 2014 dan permintaan konsultasi dengan *Dispute Settlement Body* (DSB) WTO sebagai pihak ketiganya. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan akan melayangkan surat keberatan ke Uni Eropa atas keputusan tersebut. Surat keberatan itu akan dikirimkan ke kedutaan-kedutaan besar di Jakarta. Pengiriman surat itu akan dilakukan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan.

Referensi

Jurnal

Agus Sugiyono, *Peluang Pemanfaatan Biodiesel Dari Kelapa Sawit Sebagai Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Solar Di Indonesia*, Prospek Pengembangan Bio-fuel sebagai Substitusi Bahan Bakar Minyak. Dalam <http://sugiyono.webs.com/paper/p0603.pdf> diakses pada 5 Mei 2016 Pukul. 18:59 Wib

Asnur Elly Samah & Yati Nuryati, *Pengembangan Industri CPO dan Prospeknya di Pasar Uni Eropa*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan,, Vol. 03 No. 02 Desember 2009

A.Kardiyat Wiharyanto, *Masa Kolonial Belanda 1800-1825*. Dalam http://eprints.dinus.ac.id/14367/1/%5BMateri%5D_A._Kardiyat_Wiharyanto_-_MASA_KOLONIAL_BELAND_A.pdf diakses pada 08 Mei 2015 Pkul. 20:50

Barnard, Catherine (August 2007). *The Substantive Law of the EU: The four freedoms* (2 ed.). Oxford University Press. p. 447. ISBN 9780199290352.

Karna Wijaya, *Biomassa sebagai Sumber Biofuel*, dalam <http://pse.ugm.ac.id/?p=329> diakses pada 2 Mei 2016 Pukul. 10:49 Wib

Buku

Adriana Elisabeth, 2005. *Dimensi Internasional Kasus Papua*, Jakarta; LIPI Press.

- Bannock, Graham, R. E. Baxter dan Evan Davis. 2004. *A Dictionary of Economics*. Inggris: Penguin Books Ltd
- Burchill, S., & Linklater, A. (1996). *Theories of International Relations*. New York: St. Martin's Press INC.
- Chris Brown, 2001. *Understanding International Relations*, second edition., New York: Palgrave
- Erawati, AF dan J.S Badudu. 1996. *Kamus Hukum Ekonomi Inggris-Indonesia*. Jakarta: Proyek ELIPS.
- Fauzi, Yan, Yustina E. Widyastuti, dkk. 2012. *Kelapa Sawit*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gayatri, A., dan Femita, A., 2008. "Tuduhan Praktek Dumping Yang Dilakukan Indonesia" Universitas Padjajaran, Bandung.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Pustaka Belajar
- Levine, David P and Abu Turab Rizvi. (2005), *Paverty Work Freedom; Political Economy and the Moral Order*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Lexy J. Moleong, 2004, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar Dasar ilmu Politik*. Jakarta; gramedia pustaka
- Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1994).
- Muhammad, Sood. 2005. *Pengantar Hukum Perdagangan internasional*. Mataram: Mataram University Press.
- Nur,M dan R.Sidabutar. 2008. *Krisis dan Proses Kelapa Sawit*. Riau Today;Jakarta
- Scott Burchill, Andrew Linklater. 2008. *Teori Teori Hubungan Internasional*. Bandung; Nusa Media.
- Yulianto Syahyu, 2003. *Hukum Anti Dumping di Indonesia*,Jakarta; Ghalia Indonesia

Internet

- _____, *Kelapa Sawit*, Informasi Ringkas Komoditas Perkebunan: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, No. 01/01/I, 7 Januari 2013
- Aturan prosedur Parlemen Eropa*, dalam http://europarl.europa.eu/omk/sipa.de3?same_level=1&level=2&nav=x&detail=&pubref=-//ep//text+rules-ep+20040720+toc+doc+xml+v0//e n diakses pada 29 April 2016, Pukul. 17:32 Wib
- Bank Dunia. Making the New Indonesia Work for the Poor - Overview* (PDF). Siaran pers. Dalam http://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/Publication/280016-1152870963030/2753486-1165385030085/Overview_standalone_en.pdf diakses pada 29 April 2016 Pukul. 12:18 Wib
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2008-12-02). *Beberapa Indikator Penting Mengenai Indonesia (dalam Bahasa Indonesia)*. Siaran pers. Dalam <http://www.bps.go.id/leaflet/leaflet-desember-07-ind.pdf> diakses pada 29 April 2016 Pukul. 12:16 Wib

Council of the European Union, dalam <http://ue.eu.int/showPage.ASP?lang=en> diakses pada 29 April 2016 Pukul. 17:37 Wib

EU Confirms Duties on Argentine, Indonesian Biodiesel Imports, dalam <http://www.ictsd.org/bridges-news/bridges/news/eu-confirms-duties-on-argentine-indonesian-biodiesel-imports> diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 20:21 Wib

EU slaps anti-dumping duties on biodiesel imported from Argentina, Indonesia. Dalam <http://www.ebb-eu.org/pressdl/EU%20slaps%20anti-dumping%20duties.pdf> diakses pada 2 Mei 2016, Pukul. 17:33 Wib

European Union — Anti-Dumping Measures on Biodiesel from Indonesia, dalam https://www.wto.org/english/tratop_e/dispu_e/cases_e/ds480_e.htm diakses pada 7 Mei 2016 Pukul. 14:29 Wib

European Parliament: The Legislative Observatory". European Commission. Dalam <http://www.europarl.europa.eu/oeil/FindByProcnum.do?lang=en&procnum=REG/2007/2240> diakses pada 29 April 2016 Pukul. 17:50 Wib

European Foundation for the Improvement of Living and Working Conditions, dalam https://Europeanfoundation.org/w/index.php?title=European_Foundation_for_the_Improvement_of_Living_and_Working_Conditions&action=edit&redlink=1 diakses pada 29 April 2016 Pukul. 20:08 Wib

"How does the EU work". Europa. Dalam <http://europa.eu/abc/12lessons/less>

on_4/index_en.htm diakses pada 29 April 2016 Pukul. 17:25 Wib

Hubungan Politik dan Ekonomi, dalam http://eeas.europa.eu/delegations/indonesia/eu_indonesia/political_relations/index_id.htm diakses pada 29 April 2016, pukul. 19:44 Wib

IAEA Statistics, dalam <http://www.iea.org/media/statistics/surveys/gas/natgas.pdf> diakses pada 29 April 2016 Pukul. 12:26 Wib

Indonesia Files dispute against EU on Biodiesel, dalam https://www.wto.org/english/news_e/news14_e/ds480rfc_11jun14_e.htm diakses pada 12 Maret 2016 Pukul. 22:10 Wib

Indonesia Produsen Utama Biodiesel, dalam <http://www.kemenperin.go.id/artikel/1903/Indonesia-Produsen-Utama-biodiesel> diakses pada 12 Maret Pukul. 19:30 Wib

Indonesia at a Glance" (PDF). Indonesia Development Indicators and Data. Bank Dunia. Dalam http://devdata.worldbank.org/AAG/idn_aag.pdf diakses pada 29 April 2016 Pukul. 12:32 Wib

Indonesia - The World Factbook". Dalam <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html> diakses pada 29 April 2016 Pukul. 12:50 Wib